

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses/usaha bimbingan secara sadar dari pendidik kepada anak didik/peserta didik terhadap perkembangan kearah kedewasaan jasmani dan rohani sehingga terbentuk kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan.¹ Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.²

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.³ Dengan demikian masa depan suatu bangsa bergantung pada kondisi pendidikan di masa sekarang.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa:

¹ Nursyamsiyah Yusuf, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan*. (Pusat Penerbitan dan Publikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2000), hal. 6-7

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 70

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 15

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁴

Pendidikan berlangsung dan dilaksanakan dalam semua lingkungan hidup, baik secara khusus diciptakan untuk kepentingan pendidikan (formal) maupun yang ada dengan sendirinya (informal dan non formal). Pendidikan dalam arti sempit hanya diartikan sebagai proses pembelajaran yang berlangsung dalam waktu terbatas, yaitu anak dan remaja, secara khusus pendidikan dalam pengertian ini adalah pendidikan formal, yang mana isi pendidikan tersusun secara terprogram dalam bentuk kurikulum, kegiatan pendidikan lebih berorientasi pada kegiatan proses belajar mengajar guru dengan peserta didik sehingga waktu dan tempatnya sudah terjadwal.⁵

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Interaksi dan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan yang tak terpisahkan antara peserta didik

⁴ *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung: Citra Umbara, 2008), hal. 3

⁵ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1

yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang.⁶

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dan didasarkan pada pembelajaran yang sudah ada.⁷ Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan, maka perbaikan pengajaran diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran. Dalam hal ini bagaimana peran strategi pembelajaran yang dikembangkan di sekolah menghasilkan luaran pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan.⁸

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Departemen Agama tentunya banyak mengajarkan pelajaran keagamaan dibandingkan sekolah umum lainnya. Mengajarkan materi agama pada anak tampaknya tidak semudah mengajarkan mata pelajaran umum. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, aspek yang ditekankan adalah untuk memberikan pendidikan pada siswa dalam memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam hingga siswa mampu mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar merupakan proses yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku yang disebabkan adanya reaksi terhadap situasi tertentu atau adanya proses

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

⁷ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 135

⁸ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 26

internal yang terjadi di dalam diri seseorang.⁹ Dalam pengertian ini, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan wadah yang sangat vital dalam membentuk sikap dan pola pikir peserta didik. Namun, pelajaran yang terkandung didalamnya sering kali diremehkan oleh peserta didik karena metode yang diterapkan guru cenderung monoton. Dengan demikian peserta didik kurang termotivasi untuk belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits lebih mendalam lagi, sehingga berujung pada hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal.

Berdasarkan observasi awal terhadap peserta didik MI Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, salah satunya adalah kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang masih dibawah atau setara dengan KKM. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya yaitu: 1) metode pembelajaran kurang menarik 2) peserta didik tidak terlibat dalam proses pembelajaran 3) peserta didik menganggap Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang membosankan.

Banyak guru yang kurang menguasai berbagai metode pembelajaran yang sesuai perkembangan anak didik dan sesuai teori pendidikan yang baru. Guru hanya mengajar dengan cara ceramah, dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal pada umunya. Kegiatan utama anak didik mencatat atau mendengarkan saja.¹⁰

⁹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 14

¹⁰ Paul Suparno, *Pendidikan Manusia Indonesia*. (Jakarta: Kompas, 2004), hal. 129

Pada kasus seperti ini guru memegang peran sentral dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.¹¹ Peranan guru dalam belajar ini menjadi lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Guru diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media.¹² Sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurunnya prestasi peserta didik.¹³ Dengan demikian sangat diharapkan guru dapat memberikan fasilitas yang memadai sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif.

Pada kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik ini dibutuhkan seorang guru yang kreatif dan terbuka terhadap segala perubahan dan kemajuan yang ada untuk memajukan peserta didik. Guru harus bisa menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran agar bisa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu guru juga harus mempunyai strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan. Dengan demikian guru dituntut untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan kurikulum yang berlaku.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 37

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 98

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*, hal. 45

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan terkait dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar, dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Selain itu strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai prosedur pembelajaran dan set materi yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.¹⁵ Upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal dinamakan dengan metode. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.¹⁶

Salah satu upaya guru yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan peserta didik secara langsung, salah satunya adalah metode *Mind Mapping* (peta pemikiran).

Metode *Mind Mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak.¹⁷ *Mind mapping* dikatakan sesuai dengan kerja alami otak karena pembuatannya menggunakan prinsip-prinsip *brain managemen*.¹⁸ Pembelajaran yang mampu menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak, saat proses pembelajaran berlangsung

¹⁴ Suryono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 85

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 126

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ Agus Warseno dan Ratih Kumorojati, *Super Learning:Praktik belajar mengajar yang serba efektif dan mencerdaskan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hal.76

¹⁸ *Ibid.*,

siswa akan diberikan kesempatan untuk menuangkan semua gagasan yang ada dalam pikirannya.

Manfaat metode *mind mapping* diantaranya dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas, saling berhubungan satu sama lain sehingga semakin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan, menarik perhatian mata, tidak membosankan dan memudahkan berkonsentrasi. Siswa akan mudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan. Sehingga mereka akan lebih mudah untuk mengingat dan berfikir tentang sesuatu yang pernah dipelajarinya, untuk mempermudah melanjutkan ke materi pembelajaran selanjutnya.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran penting yang harus dikuasai oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah, karena dalam pelajaran ini siswa dituntun untuk mampu memahami nilai isi yang terkandung dalam pelajaran Al-Qur'an hadits sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur-an Hadits Siswa Kelas III di MI Senden” dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah
2. Pemilihan metode yang kurang tepat terhadap mata pelajaran dan materi pembelajaran
3. Proses pembelajaran yang masih monoton, yakni terpaut pada buku sehingga siswa pasif dan daya kreativitas siswa kurang berkembang
4. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap suatu materi pelajaran
5. Lemahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan
6. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa menurun dan kurang maksimal
7. Rendahnya minat baca siswa terhadap materi yang tertera dalam buku siswa maupun buku paket

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Metode *Mind Mapping* sebagai upaya untuk menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan
2. Motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar
3. Hasil belajar berupa nilai kognitif dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas III di MI Senden

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Adakah pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek?
2. Adakah pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek?
3. Adakah pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengemukakan pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di Mi Senden Kampak Trenggalek
2. Untuk mengemukakan pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek
3. Untuk mengemukakan pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Senden Kampak Trenggalek

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh metode yang tepat dalam penerapannya kepada siswa sehingga dapat memiliki hasil belajar yang optimal.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa (peserta didik)

Sebagai salah satu cara untuk peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa dengan proses pembelajaran yang lebih bermakna.

b. Bagi Guru

Sebagai tambahan pengetahuan sekaligus diharapkan menjadi pertimbangan dalam menentukan metode mana yang tepat untuk diterapkan guru dalam proses belajar mengajar di kelas guna terciptanya kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif dan inovatif sehingga tercapainya pembelajaran yang efektif, efisien serta bermakna bagi siswa.

c. Bagi Kepala sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi sekolah dalam menyusun program sekolah yang lebih baik.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* di MI Senden Kampak Trenggalek dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian berikutnya terkait dengan pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_1)

- a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Mind Mapping* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y_1).
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Mind Mapping* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y_2).
- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Mind Mapping* (X) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Y).

2. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Mind Mapping* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y_1).
- b. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Mind Mapping* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y_2).

- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Mind Mapping* (X) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Y).

H. Penegasan Istilah

Terjadinya penafsiran yang berbeda-beda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, maka definisi penelitian ini sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual
 - a. Metode *Mind Mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyalurkan proses belajar dengan cara kerja alami otak.¹⁹
 - b. Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar bisa tercapai.²⁰
 - c. Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.²¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu cara, pendekatan atau proses guru mengajar dimana siswa melakukan aktifitas pembuatan pemetaan pikiran yang disajikan

¹⁹ Agus Warseno dan Ratih Kumorojati, *Super Learning: Praktik belajar-mengajar,...*, hal.76

²⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (CV. Rajawali: Jakarta, 1988), hal. 75

²¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 276

dalam bentuk visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mencapai ataupun menyelesaikan tujuan tertentu.

2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji pengaruh metode Mind Mapping terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk pengukuran keberhasilan metode *Mind Mapping* dengan tes yang terdiri dari posttest dan pretest sedangkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan cara mengamati dan dokumentasi.

I. Sistematika Penulisan Pembahasan

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi proposal. Adapun sistematika penulisan proposal ini akan dirinci oleh peneliti sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk mengemukakan penjelasan secara teoritis mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian identifikasi masalah dan pembatasan masalah, untuk menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan pembahasan yang dapat muncul dalam penelitian. Kemudian dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan. Setelah itu, rumusan masalah. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian Selanjutnya hipotesis, hipotesis penelitian untuk menunjukkan jawaban sementara dari penelitian ini. Kemudian definisi operasional. Dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Bab II, berisi tentang landasan teori untuk mendeskripsikan secara teoritis tentang objek yang diteliti. Kemudian penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi berbeda judul dan kerangka berfikir.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian untuk menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dalam penelitian dan memilih jenis penelitian. Kemudian tentang variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Kemudian populasi, sampel, dan sampling. Setelah itu ada kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data. Kemudian teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V, merupakan inti dari penelitian yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”

Bab VI, yaitu penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, biodata penulis, surat ijin, data tentang sekolah, daftar riwayat hidup.